

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji penerapan sistem *e-filing*, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Wilayah Jatim I dan Jatim II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan sistem *e-filing*, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di wilayah Jatim I dan Jatim II yang terdiri dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukomanunggal Surabaya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gubeng Surabaya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Rungkut Surabaya, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Mojokerto, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Barat. Penelitian ini dilakukan secara berkala selama kurang lebih satu bulan dengan penyebaran kuesioner secara manual atau *hard copy* dengan jumlah sampel 75 responden dari 100 kuesioner yang tersebar dan menggunakan *google drive* yang menghasilkan 50 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden yaitu melalui kuesioner baik secara manual (*hard copy*) maupun elektronik (*google drive*).

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan metode koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Sebelum diuji dengan metode tersebut peneliti

melakukan analisis deskriptif, regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikorelasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Variabel penerapan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Variabel pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis kedua tidak diterima.
3. Variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner yang harus diisi oleh responden terlalu banyak, karena pencarian data dilakukan secara gabungan di beberapa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sehingga ada beberapa variabel yang ada di kuesioner. Karena hal itu, ada beberapa responden yang merasa keberatan untuk mengisi kuesioner.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadinya bias. Kemungkinan terjadinya bias disebabkan karena adanya

perbedaan persepsi antara peneliti dan responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3. Jumlah sampel dalam penelitian ini dirasa kurang. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengumpulan data.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yaitu:

1. Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya menyederhanakan sistem *e-filing* karena banyak wajib pajak yang merasa kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut.
2. Penyuluhan pajak perlu ditingkatkan supaya dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak.
3. Tingkat kedisiplinan wajib pajak harus ditingkatkan melalui seminar atau penyuluhan lainnya karena untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memnuhi kewajiban perpajakannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen atau menambah variabel moderating dan intervening untuk mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan tempat melakukan penelitian supaya dapat digeneralisir di lingkup yang lebih luas lagi tidak hanya di wilayah Jatim I dan Jatim II saja.

6. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lainnya selain menggunakan kuesioner, misalkan penelitian dilakukan secara eksperimental atau secara group.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahman. 2010. *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa.
- AF. 2014. Kemkeu: Penerimaan Pajak Baru Rp. 683 Triliun. (Online). (m.beritasatu.com/ekonomi/213755-kemkeu-penerimaan-pajak-baru-rp683-triliun.html diakses 10 september 2016).
- Anastasia dan Topowijono. 2014. Pengaruh Efektifitas Penyuluhan, Penerapan Aplikasi Sistem Elektronik Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 3(1), hal 20-28.
- Budi. 2011. Technology Acceptance Model (TAM). (Online). (<https://statistikakomputasi.wordpress.com/2010/03/18/sekilastentang-technology-acceptance-model-tam/> diakses 19 April 2016).
- Dwi Aprilia, Suhadak, dan Devi Farah. 2015. Pengaruh Persepsi dan Perilaku wajib Pajak atas Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-journal Perpajakan Universitas Brawijaya*, 28(2), hal 59-71.
- Erly Suandy. 2011. *Hukum Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Farid Syahril. 2013. Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PPh Orang Pribadi. *E-journal Universitas Negeri Padan*. 1(2), hal 32-41.
- Freezcha. 2016. Technology Acceptance Model (TAM). (Online). (<https://freezcha.wordpress.com/2010/03/28/tam-technology-acceptance-model/> diakses 29 September 2016).
- Gede Putu Pranadata. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Batu. *jurnal Akuntansi*. 5(2), hal 50-70.
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ni Ketut Muliasari. 2016. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), hal 376-391.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntanso dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurmantu. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Ony dan Gartina Wulan. 2015. Penerapan *E-Filing* Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-journal Universitas Komputer Indonesia*, 8(3), hal 520-540.
- Pancawati Hardiningsih. 2011. *Sistem Perpajakan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sentya N. Arum. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, kesadaran Wajib Pakak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM dalam Pelaporkan Kewajiban Perpajakan di Semarang. *Jurnal Of Accounting Unpand*, 5(2), hal 45-60.
- Sigit Priadi Pramudito. Indonesia termasuk dalam salah satu neggara dengan tax ratio rendah. (Online).
(<http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/634900-dirjen-pajak--tax-ratio-indonesia-masih-rendah> diakses 14 Maret 2016)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Ernawati dan Mellyana Wijaya. 2011. Pengaruh Pemahaman akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Dibidang Perdagangan Di KPP Pratama Banjarmasin. *Jurnal Spred STIE Indonesia*, 1(1), hal 74-86.
- Sri Putri Tita Mutia. 2014. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Padang). *Journal Akuntansi*, 2(1),hal 250-27.
- Putu Rara Susmita dan Ni Luh Supadmi. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan Sistem *E-filing* pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), hal 1239-1269.

Tryana A.M Tiraada. 2013. Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan. *E-jurnal akuntansi.Universitas Negeri Padang*, 6(2), hal 999-1008.

Umni kalsum, Gusnardi dan Gani. 2015. Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Pekanbaru. *E-journal Universitas Riau*, 3(1), hal 345-351.

UU No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Undang-Undang KUP dan Peraturan Pelaksanaannya.Kemertian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak

Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulandari Agustiniingsih. 2016. Pengaruh Penerapan *E-filing*, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta*.

Zain, I.H. 2010. *Reformasi Pajak*. Semarang: Cipta Karya.

www.pajak.go.id

www.jpnn.com

www.kemenkeu.go.id

